

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

a) Bentuk kearifan lokal yang terdapat di Kampung Adat Urug adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai-nilai Sosial, kental dan turun temurun yang dikenal dengan sebutan Ngaji diri : *Mipit Kudu amit ngala kudu menta* (larangan mengambil yang bukan haknya), *murah bacot murah congcot* (harus menjadi manusia yang ramah dan suka berbagi terhadap orang lain), *Guru ratu wong atuo* (harus taat dan menghormati guru, orang tua, dan pemimpin), hidup mandiri dan sederhana (tidak boleh menyusahkan orang lain dan harus berusaha untuk hidup sederhana tidak boleh berlebihan), terakhir pengendalian alat tubuh (semua yang ada di tubuh kita jangan dipergunakan untuk yang tidak baik)
- 2) Tradisi dalam mata pencaharian : *Seren taun* (upacara adat ketika panen sebagai bentuk syukur dengan apa yang telah diberikan oleh Tuhan), *Sedekah Bumi* (upacara adat ketika akan melaksanakan penanaman padi agar diberi kelancaran dan keselamatan)
- 3) Keagamaan : *Muludan* (acara dalam memperingati lahirnya nabi Muhammad SAW dengan acara makan dan doa-doa), *Sedekah rowahan* (acara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Sya'ban dengan mengadakan makan-makan dan setiap rumah membawa daging ayam), *Seren Pataunan* (upacara adat dalam penutupan tahun hijriah dan menyambut tahun baru hijriah, dilaksanakan dengan makan bersama, doa-doa dan ditutup dengan hiburan)
- 4) Bangunan : *Gedong Gede* (Tempat musyawarah dan balai pertemuan), *Gedong Paniisan* (tempat menyendiri ketua adat), *Gedong Alit* (tempat makam leluhur)

b) Proses penanaman nilai kearifan lokal pada masyarakat Kampung Adat Urug terbagi menjadi dua tahap sebagai berikut :

Peran Lembaga :

- 1) Lembaga Sosial, selalu terlibat dalam berbagai macam kegiatan kearifan lokal dan selalu mensosialisasikan segala sesuatu yang erat kaitannya dengan kearifan lokal.
- 2) Lembaga adat, mengajak dan mensosialisasikan melalui ajakan dan perkumpulan juga mengajak melalui sistem sosial yang dibangunnya.
- 3) Lembaga pemerintah, mengajak dan menerapkan sistem sosial yang berhubungan dengan kearifan lokal setempat dan selalu memfasilitasi berbagai macam bentuk kegiatan yang berlangsung.

Tahapan Sosialisasi :

- 1) Preparatory Stage : pengenalan lingkungan dengan mengenalkan lingkungan sekitar oleh kedua orang tuanya..
 - 2) Play Stage : Penanaman nilai kearifan lokal yang berasal dari orang tua dan lingkungan melalui proses meniru dan komunikasi.
 - 3) Game Stage : Penanaman nilai yang dilakukan sejak dini mulai diterapkan oleh anak dengan melibatkan mereka dalam kegiatan kearifan lokal secara
 - 4) Generalized Stage : Nilai yang disosialisasikan telah menjadi nilai yang kemudian menerap apada diri setiap masyarakat yang akan terbawa dalam kehidupan sehari-harinya.
- c) Usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Adat Urug dalam mempertahankan kearifan lokal terbagi dua yaitu:
- 1) Lembaga (Pemerintah dan adat) : Mereka melakukan pengawasan, pembinaan, serta menjadi pelopor dalam bagian dari berbagai kegiatan kearifan lokal yang ada sekaligus menjadi fasilitator untuk masyarakat.
 - 2) Masyarakat : Masyarakat dan tokoh masyarakat melakukan upaya regenerasi terhadap para remaja atau para pemuda yang ada di Kampung Adat Urug itu sendiri dengan cara mengenalkan berbagai macam kegiatan sosial atau kearifan lokal yang dimiliki oleh Kampung Adat Urug, menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal Ngaji diri dalam kesehariannya serta melakukan tahapan sosialisasi dari sejak dini.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian ini memiliki implikasi diantaranya :

Sebagai salah satu bahan pengembangan pembelajaran sosiologi mengenai kearifan lokal yang lebih luas dimana laboratorium pembelajaran sosiologi yang berada di masyarakat tentunya membutuhkan situasi dan kondisi mengenai ketahanan kearifan lokal di masyarakat desa pada umumnya di zaman globalisasi ini. Dengan ini diharapkan menambah tambahan ilmu pada Pendidikan Sosiologi di persekolahan mengenai materi kearifan lokal juga menambah sebuah ilmu pada pendidikan sosiologi diperkuliahan mengenai strategi ketahanan kearifan lokal pada masyarakat Kampung Adat yang ada di Indonesia.

Menjadi sebuah pelajaran bagi peneliti sendiri dan masyarakat lainnya dimana di zaman globalisasi sekarang ini setiap individu lebih menikmati kehidupannya dengan ditemani perkembangan teknologi dan lupa akan kewajibannya sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dengan hanya berteman teknologi tetapi manusia membutuhkan individu lain yang dimana melalui penanaman nilai-nilai kearifan lokal mempertegas identitas sosial setiap individu yang merupakan bagian dari satu kesatuan yaitu masyarakat.

Menjadi sebuah data tambahan bagi sebuah proses perencanaan dalam pembangunan bagi lembaga pemerintahan terutama desa sebagai pemimpin desa yang menjadi panutan terdekat masyarakat Kampung Adat Urug melalui hasil penelitian ini menjadi sebuah acuan dalam mengambil kebijakan untuk kedepannya dalam melayani dan memajukan kearifan lokal masyarakat Kampung Adat Urug.

Memberikan sebuah hasil dari segala usaha dan upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat Kampung Adat Urug selama ini untuk kelak diterapkan dan diajarkan kembali kepada anak dan cucunya agar terus terjalin sebuah regenerasi berupa nilai-nilai kearifan lokal yang terus berjalan hingga zaman yang semakin globalisasi ini.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi, rekomendasi ini peneliti sampaikan bagi masyarakat Kampung Adat Urug, kemudian kepada masyarakat umum lainnya dan untuk peneliti selanjutnya. Rekomendasi tersebut sebagai berikut :

a) Bagi masyarakat Kampung Adat Urug

Dari hasil penelitian yang telah dibahas saat ini Kampung Adat Urug memang masih bisa mempertahankan kearifan lokal yang ada di desanya. Tetapi dengan perkembangan zaman yang terus berkembang dan maju secara ilmu pengetahuan dan teknologi bukan hal yang tidak mungkin jika cepat lambat berbagai kearifan lokal yang dimiliki sekarang akan punah jika kita tidak terus melestarikannya. Maka dari itu beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti diantaranya :

- 1) Masyarakat harus lebih menjaga keutuhan lembaga adat beserta kegiatan kearifan lokal yang ada melalui kegiatan-kegiatan kearifan lokal yang telah ada..
- 2) Masyarakat harus lebih mengawasi perkembangan para anak-anak yang kelak akan menjadi penerus dari kemajuan Kampung Adat Urug ini agar tetap mencintai kegiatan kearifan lokal yang ada melalui tahapan sosialisasi.
- 3) Para pemuda dan anak-anak harus lebih sering dilibatkan dan dikenalkan terhadap kearifan lokal yang ada di Kampung Adat Urug ini.
- 4) Masyarakat harus lebih berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang ada dan tetap melaksanakan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan kesehariannya.

b) Bagi masyarakat umum

Dari hasil penelitian yang telah dibahas di zaman yang serba canggih sekarang ini masyarakat lebih disibukan dengan berbagai kegiatannya yang bersifat individual dengan bertemankan teknologi. maka peneliti ingin memberikan rekomendasi diantaranya :

- 1) Masyarakat harus sadar bahwa kearifan lokal dalam masyarakat sangatlah penting untuk menjaga keutuhan dan solidaritas dalam bermasyarakat.

- 2) Menjadi sebuah pembelajaran bahwa ketika kita berbaur satu sama lain bekerja sama dengan orang lain dengan tujuan untuk kepentingan bersama maka rasa kekeluargaan akan muncul.
 - 3) Menjadi rekomendasi bagi masyarakat lainnya agar menjalankan berbagai macam peran dan fungsi sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini agar tujuan bersama dari masyarakat dapat tercapai.
- c) Bagi penelitian selanjutnya
- Dari hasil penelitian yang dibahas maka peneliti ingin memberi rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya melalui beberapa penjelasan konsep secara garis besar diantaranya :
- 1) Kampung Adat Urug memiliki banyak kearifan lokal tentunya peneliti selanjutnya dapat meneliti kekhasan salah satu kearifan lokal tersebut secara lebih mendalam.
 - 2) Melihat keberjalanan beberapa struktur sosial yang ada di Kampung Adat Urug sejauh ini berjalan dengan baik peneliti selanjutnya dapat meneliti permasalahan yang tidak nampak dipermukaan seperti proses interaksi dan komunikasi yang terjalin di dalam struktur tersebut.
 - 3) Kampung Adat Urug memiliki lembaga adat yang sangat berpengaruh terhadap masyarakatnya, peneliti dapat meneliti sejauh mana peran lembaga adat terhadap kemajuan Kampung Adat Urug.